

**KONTRIBUSI KEGIATAN MAGANG TERHADAP MINAT MENJADI
MEKANIK SISWA JURUSAN TKR SMKN 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*“Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Teknik Otomotif Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan”*



Oleh:

**Miftahul Rizki
NIM/TM: 21073061/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
DEPARTEMEN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Kegiatan Magang Terhadap Minat Menjadi
Mekanik Siswa Jurusan TKR SMKN 1 Bukittinggi

Nama : Miftahul Rizki

NIM/TM : 21073061/2021

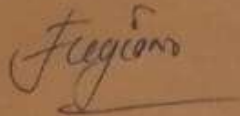
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Departemen : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

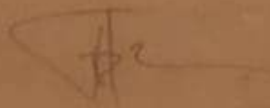
Padang, 05 November 2025

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



Dr. Toto Sugiarto, S.Pd., M.Si.
NIP. 19730213 199903 1 005

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Teknik Otomotif



Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D
NIP. 19840915 201012 1 006

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Miftahul Rizki
NIM/TM : 21073061/2021

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji Program
Studi Pendidikan Teknik Otomotif Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang dengan Judul

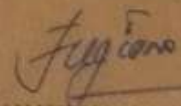
**Kontribusi Kegiatan Magang Terhadap Minat Menjadi Mekanik Siswa Jurusan
TKR SMKN 1 Bukittinggi**

Padang, 05 November 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

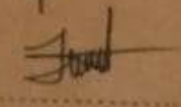
Ketua : Dr. Toto Sugiarto, S.Pd., M.Si.

1. 

Anggota : Donny Fernandez, S.Pd, M.Sc

2. 

Anggota : Dr. Iffarrial Nanda, S.Pd., M.Pd.T.

3. 

ABSTRAK

Miftahul Rizki. 2025. KONTRIBUSI KEGIATAN MAGANG TERHADAP MINAT MENJADI MEKANIK SISWA JURUSAN TKR SMKN 1 BUKITTINGGI.

Penelitian ini menganalisis kontribusi pengalaman praktek kerja industri (magang) terhadap minat siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Bukittinggi untuk berkarir sebagai mekanik otomotif. Program magang menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan vokasi yang bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung di industri dan membentuk orientasi karir siswa. Penelitian ini penting untuk mengevaluasi sejauh mana pengalaman magang berkontribusi dalam menumbuhkan minat siswa SMK untuk berkarir di bidang otomotif sesuai dengan kompetensi yang mereka pelajari.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Bukittinggi yang telah melaksanakan praktek kerja industri, dengan sampel berjumlah 34 siswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel, serta uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan dan kontribusi pengalaman praktek kerja industri terhadap minat menjadi mekanik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengalaman praktek kerja industri siswa berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 73,24 dari maksimal 88. Demikian pula, minat siswa untuk menjadi mekanik juga berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 73,24. Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengalaman praktek kerja industri dengan minat berkarir sebagai mekanik ($r = 0,440$; $p = 0,010 < 0,05$). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengalaman praktek kerja industri berkontribusi sebesar 19,4% terhadap minat siswa menjadi mekanik, sementara 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini mengkonfirmasi pentingnya program magang dalam membentuk orientasi karir siswa SMK di bidang otomotif dan memberikan implikasi terhadap pentingnya kualitas pelaksanaan program magang di sekolah vokasi.

Kata Kunci: Praktek Kerja Industri, Magang, Minat Berkarir, Mekanik Otomotif, SMK

ABSTRACT

Miftahul Rizki. 2025. CONTRIBUTION OF INTERNSHIP ACTIVITIES TOWARDS THE INTEREST IN BECOME A MECHANIC OF STUDENTS DEPARTMENT OF TKR AT SMKN 1 BUKITTINGGI.

This study analyzes the contribution of industrial work practice (internship) experience to the career interest of Light Vehicle Engineering students at SMKN 1 Bukittinggi in becoming automotive mechanics. Internship programs serve as a crucial component of vocational education, aiming to provide direct work experience in industry and shape students' career orientation. This research is essential to evaluate the extent to which internship experience contributes to developing vocational students' interest in pursuing automotive careers aligned with their learned competencies.

This study employed a quantitative method with a correlational research design. The population consisted of grade XII students in the Light Vehicle Engineering department at SMKN 1 Bukittinggi who had completed their industrial work practice, with a sample of 34 students. Data were collected using validated and reliable Likert scale questionnaires. Data analysis utilized descriptive statistics to describe variable characteristics, as well as Pearson correlation tests to determine the relationship and contribution of industrial work practice experience to career interest in becoming mechanics.

The results revealed that students' industrial work practice experience level was categorized as high, with a mean score of 73.24 out of a maximum of 88. Similarly, students' interest in becoming mechanics was also high, with a mean score of 73.24. The Pearson correlation test demonstrated a significant positive relationship between industrial work practice experience and career interest in becoming mechanics ($r = 0.440$; $p = 0.010 < 0.05$). The coefficient of determination indicated that industrial work practice experience contributed 19.4% to students' interest in becoming mechanics, while the remaining 80.6% was influenced by other factors. These findings confirm the importance of internship programs in shaping vocational students' career orientation in the automotive field and have implications for the importance of quality implementation of internship programs in vocational schools.

Keywords: Industrial Work Practice, Internship, Career Interest, Automotive Mechanic, Vocational High School

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "**Kontribusi Kegiatan Magang Terhadap Minat Menjadi Mekanik Siswa Jurusan TKR SMKN 1 Bukittinggi**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 Oktober 2025

Saya yang menyatakan,



Miftahul Rizki

NIM/TM: 21073061/2021

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas izin dan ridho-Nya Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Kontribusi Kegiatan Magang Terhadap Minat Menjadi Mekanik Siswa Jurusan TKR SMKN 1 Bkittinggi”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Departemen Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan hati yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Anwar, S.Pd., M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Wawan Purwanto, S.Pd., M.T., Ph.D. Selaku Ketua Departemen Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Toto Sugiarto, S.Pd, M.Si., Selaku Penasehat Akademik, Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing.
4. Teristimewa kepada kedua Orang Tua dan keluarga besar Penulis yang selalu memberi motivasi, semangat dan do'a kepada Penulis.

5. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Teknik Otomotif yang telah memberi motivasi dan semangat kepada Penulis.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Konseptul Penelitian.....	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Variabel dan Data Penelitian	38
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45

G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasl Penelitian	53
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	33
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3.3. Skor Kategori Rating Scale.....	41
Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	41
Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	51
Tabel 4.1. Skor Pengalaman Praktek Kerja Industri Siswa	54
Tabel 4.2. Skor Minat Siswa Menjadi Mekanik	56
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.5. Hasil Uji Uji Homogenitas.....	61
Tabel 4.6. Hasil Uji Korelasi.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Absen.....	78
Lampiran 2. Daftar Tempat Magang Siswa	79
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	80
Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru.....	82
Lampiran 5. Hasil Wawancara Siswa	83
Lampiran 6. Hasil Uji Validator.....	85
Lampiran 7. Surat Izin dari Kampus	88
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 9. Tabulasi Data.....	93
Lampiran 10. Penyebaran Angket.....	96

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja dalam memasuki dunia kerja dan juga mengembangkan sikap profesional. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan dijelaskan bahwa tujuan “Pendidikan Menengah Kejuruan adalah membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk program yang berfokus pada pengembangan serta peningkatan kualitas dan kinerja SMK dengan bidang prioritas yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia kerja”(Handayani , 2023).

Industri otomotif di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pertumbuhan sektor otomotif ini menciptakan peluang kerja yang luas bagi para lulusan SMK jurusan otomotif, khususnya sebagai mekanik otomotif. Namun, keberhasilan lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja sangat tergantung pada minat dan motivasi mereka terhadap profesi yang akan digeluti.

SMKN 1 Bukittinggi sebagai salah satu sekolah kejuruan terkemuka di Sumatera Barat memiliki program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang telah menghasilkan banyak lulusan. Sekolah ini menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi siswa, salah satunya adalah melalui kegiatan magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) di bengkel-bengkel otomotif dan dealer kendaraan.

Praktik kerja industri dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dibidangnya, siswa yang melaksanakan pendidikan tersebut diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat dan mempelajari ilmu yang ada di dunia industri. Praktik kerja industri merupakan kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian, dan profesi ditempat kerja sesuai dengan bidang studi atau jurusan masing masing siswa. Pelaksanaan praktik kerja industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan dalam bekerja. Siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri supaya mereka mandiri sehingga mereka bisa mendapatkan prestasi yang sesuai dengan kemampuannya (Hilmi, 2020).

Minat merupakan faktor psikologis fundamental yang esensial dalam pemilihan karir, didefinisikan sebagai preferensi atau kecenderungan intrinsik individu terhadap aktivitas tertentu (Yonanda dkk., 2022). Minat sendiri, menurut Slameto (2003), muncul dari perasaan senang, perhatian, dan kemauan terhadap suatu kegiatan. Peran minat dalam menentukan pilihan karir sangat signifikan,

berfungsi sebagai pemandu internal yang mendorong individu proaktif mencari informasi dan mengembangkan kompetensi (Septiany Rahayu, 2021). Keselarasan minat dengan karir sangat krusial, sebab minat tinggi berkorelasi dengan kualitas kerja superior dan motivasi intrinsik (Alridho, 2024). Sebaliknya, minat rendah dapat menyebabkan demotivasi, penurunan produktivitas, dan potensi *burnout* (Maslach & Jackson, 1981). karena itu, mempertimbangkan minat dalam pemilihan karir sangat penting untuk mencapai kesuksesan, produktivitas, dan kesejahteraan profesional jangka panjang.

Penelitian mengenai kesiapan karir siswa, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), secara konsisten menyoroti peran penting Praktik Kerja Lapangan (PKL). Temuan menunjukkan bahwa pengalaman PKL memiliki pengaruh signifikan terhadap minat siswa untuk berkarir dan kesiapan kerja mereka setelah lulus (Elvi dkk., 2025). PKL tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan praktis, tetapi juga memperluas wawasan karir serta membantu membangun jaringan profesional yang krusial untuk masa depan mereka (Laila dkk., 2024). Meskipun demikian, siswa SMK dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang karir yang kompleks, terutama di era digital dan Revolusi Industri 4.0. Tantangan ini meliputi ketidaksesuaian antara program studi dengan minat pribadi, kurangnya pemahaman tentang jenis pekerjaan yang relevan, hingga dinamika pergeseran kebutuhan tenaga kerja akibat digitalisasi (Setiawaty & Fahmi, 2022). Di sisi lain, muncul peluang besar dari peningkatan kompetensi digital dan *soft skill* yang semakin relevan dengan tuntutan industri. Variasi

pengaruh PKL dan minat siswa terhadap karir juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Risqiyain & Purwanta, 2019). Oleh karena itu, penelitian terkait ini menegaskan urgensi sinergi antara program PKL yang efektif, bimbingan karir yang komprehensif, dan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor pendorong minat untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja secara optimal.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan komponen krusial dalam pendidikan kejuruan yang bertujuan mempersiapkan siswa SMK untuk dunia kerja, dengan pengalaman PKL yang signifikan memengaruhi minat dan kesiapan karir mereka (Elvi dkk., 2025). Di SMKN 1 Bukittinggi, program PKL telah menjadi bagian integral dalam kurikulum, bahkan memungkinkan *rekrutmen* langsung alumni oleh perusahaan mitra (Berita Minang, 2022). Namun, fenomena yang menarik untuk dicermati adalah variasi minat siswa setelah menjalani magang; sebagian siswa mungkin mengalami peningkatan minat yang signifikan terhadap bidang karir yang sama, sementara yang lain justru menunjukkan penurunan minat atau beralih ke pilihan karir yang berbeda. Perubahan minat ini menimbulkan pertanyaan mendalam mengenai faktor-faktor spesifik yang memengaruhinya, baik dari pengalaman PKL itu sendiri maupun dari karakteristik *internal* dan *eksternal* siswa (Risqiyain & Purwanta, 2019). Oleh karena itu, pemahaman lebih lanjut tentang dinamika minat siswa pasca-PKL di SMKN 1 Bukittinggi menjadi esensial untuk mengoptimalkan program pendidikan dan bimbingan karir.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai minat berkarir pada siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) di SMKN 1 Bukittinggi, ditemukan bahwa minat siswa sangat beragam. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan untuk menjadi mekanik, ada juga siswa yang memiliki aspirasi berbeda seperti ingin berwirausaha, bergabung dengan kepolisian atau tentara, serta menjadi tenaga pendidik. Keberagaman minat ini mencerminkan perbedaan motivasi dan tujuan pribadi masing-masing siswa dalam menentukan jalur karir mereka di masa depan. Hal ini juga menunjukkan bahwa meskipun jurusan TKR fokus pada keterampilan teknis di bidang otomotif, siswa tetap memiliki pandangan luas terhadap berbagai profesi yang ingin mereka tekuni, baik yang berkaitan langsung dengan bidang teknik maupun yang berada di luar bidang tersebut.

Berdasarkan hasil observasi diatas, evaluasi efektivitas program magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi sangat penting untuk memastikan relevansi dan kualitas pendidikan kejuruan. Adanya program magang bertujuan untuk mengasah keterampilan siswa dan mempersiapkan mereka dalam dunia kerja, sehingga perlu gambaran yang jelas mengenai dampaknya terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja siswa (Cendani dkk., 2024). Penelitian ini menjadi urgensi karena melalui pemahaman mendalam tentang pengaruh PKL, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi keberhasilan program serta area yang memerlukan perbaikan (Elmanda dkk., 2022). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam optimalisasi

program magang, memastikan bahwa pengalaman yang diperoleh siswa benar-benar selaras dengan kebutuhan industri dan mampu meningkatkan daya saing lulusan SMK di pasar kerja yang semakin kompetitif (Neliwati dkk., 2023). Namun, meskipun telah mengikuti magang tidak semua siswa menunjukkan minat kuat untuk menjadi mekanik setelah lulus, hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh kegiatan magang terhadap minat siswa untuk melanjutkan karir sebagai mekanik. Oleh karena itu penting untuk melakukan apakah pengalaman magang benar-benar mampu menumbuhkan atau bahkan mengurangi minat tersebut.

Urgensi penelitian ini didasari oleh peran krusial Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam membentuk kesiapan karir siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Elvi dkk., 2025). Judul penelitian ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam pengaruh kegiatan magang terhadap minat siswa, serta dampaknya pada pemahaman tantangan dan peluang karir di dunia industri. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kontribusi PKL dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja siswa. Lebih lanjut, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang berkontribusi pada variasi hasil magang, seperti minat individu dan lingkungan sosial. Optimalisasi program magang menjadi harapan utama agar lulusan SMK semakin selaras dengan kebutuhan pasar kerja.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak belakang pada pemaparan di atas maka didapatkan suatu identifikasi masalah yaitu:

1. Dalam pelaksanaan PKL siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Bukittinggi masih menunjukkan variasi minat yang beragam.
2. Masih belum optimalnya program PKL dalam menumbuhkan minat siswa tamatan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Bukittinggi untuk berkarir sebagai mekanik otomotif.
3. Belum diketahui seberapa besar kontribusi PKL terhadap minat menjadi mekanik siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada “Kontribusi kegiatan magang terhadap minat menjadi mekanik siswa jurusan TRK SMKN 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka penelitian ini merumuskan bagaimana” Kontribusi kegiatan magang terhadap minat menjadi mekanik siswa jurusan TRK SMKN 1 Bukittinggi”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat minat siswa SMKN 1 Bukittinggi untuk menjadi mekanik otomotif sebelum melaksanakan kegiatan magang.
2. Untuk mengetahui tingkat minat siswa SMKN 1 Bukittinggi untuk menjadi mekanik otomotif setelah melaksanakan kegiatan magang.
3. Untuk menganalisis perbedaan yang signifikan antara minat siswa menjadi mekanik otomotif sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan magang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan teori pendidikan kejuruan, khususnya di bidang otomotif, dengan memperkaya literatur mengenai hubungan antara kegiatan magang dan minat siswa dalam memilih profesi. Temuan penelitian ini mendukung teori *experiential learning* dengan menunjukkan bagaimana pengalaman langsung di dunia kerja memengaruhi aspek psikologis siswa, serta memperkuat konsep *link and match* melalui bukti empiris efektivitas kerja sama antara dunia pendidikan dan industri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat strategis bagi SMKN 1 Bukittinggi dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program magang serta efektivitas program keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Temuan penelitian dapat dijadikan dasar pengembangan kebijakan dan strategi pengelolaan magang, mulai dari pemilihan tempat, durasi, hingga sistem pembimbingan. Selain memperkuat kerja sama dengan industri, hasil penelitian juga dapat membantu sekolah mengidentifikasi dan memperbaiki aspek kurikulum serta fasilitas pembelajaran guna membentuk minat siswa menjadi mekanik otomotif.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap profesi mekanik otomotif. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, mengoptimalkan peran guru sebagai pembimbing magang, serta membantu mengidentifikasi siswa yang memiliki potensi tinggi agar dapat diberikan bimbingan lebih intensif dan terarah.

c. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi siswa dalam memahami pentingnya kegiatan magang sebagai bagian dari proses pembelajaran dan

pengembangan diri, serta bagaimana pengalaman tersebut dapat memengaruhi minat dan motivasi mereka dalam memilih profesi. Temuan penelitian mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti magang, melakukan refleksi diri terhadap minat mereka terhadap profesi mekanik otomotif, serta termotivasi untuk aktif mencari pengalaman praktis dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja.

d. Bagi dunia industri

Penelitian ini memberikan manfaat bagi dunia industri otomotif dalam memahami karakteristik dan minat calon tenaga kerja lulusan SMK, sehingga dapat digunakan untuk merancang program magang, pembimbingan, dan rekrutmen yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan. Temuan penelitian juga membantu industri mengoptimalkan peran dalam membentuk tenaga kerja yang kompeten dan termotivasi, serta mendorong kerja sama yang lebih erat dengan lembaga pendidikan kejuruan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan program pelatihan internal yang selaras dengan minat dan kesiapan kerja lulusan, guna meningkatkan efektivitas proses onboarding dan pengembangan karir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kontribusi pengalaman praktek kerja industri terhadap minat menjadi mekanik siswa jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Bukittinggi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengalaman praktek kerja industri siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Bukittinggi berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 73,24 atau 83,23% dari skor maksimal 88. Dari 33 siswa, terdapat 1 siswa (3,03%) dengan pengalaman sangat baik (skor 88), 7 siswa (21,21%) dengan pengalaman sangat baik (skor 85-87), 18 siswa (54,55%) dengan pengalaman baik (skor 65-84), dan 7 siswa (21,21%) dengan pengalaman cukup (skor <65). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan pengalaman yang bermakna selama melaksanakan praktek kerja industri di dunia usaha atau dunia industri.
2. Tingkat minat siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Bukittinggi untuk menjadi mekanik berada pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 73,24 atau 83,23% dari skor maksimal 88. Distribusi minat menunjukkan pola yang serupa dengan pengalaman praktek kerja industri, dengan 1 siswa (3,03%) memiliki minat sangat tinggi, 7 siswa (21,21%) memiliki minat tinggi, 18 siswa (54,55%) memiliki minat sedang, dan 7 siswa

(21,21%) memiliki minat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang positif terhadap profesi mekanik otomotif.

3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengalaman praktek kerja industri dengan minat siswa menjadi mekanik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi Pearson yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,440$ (kategori sedang) dengan nilai signifikansi $0,010 (< 0,05)$. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dari pengalaman praktek kerja industri terhadap minat menjadi mekanik di SMKN 1 Bukittinggi diterima. Semakin baik pengalaman praktek kerja industri yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menjadi mekanik. Besarnya kontribusi pengalaman praktek kerja industri terhadap minat menjadi mekanik adalah $19,36\%$ ($r^2 = 0,1936$), sedangkan sisanya $80,64\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti minat awal, pengaruh keluarga, kualitas pembelajaran di sekolah, dan persepsi tentang prospek karir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Sekolah perlu melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas program praktek kerja industri secara berkala untuk memastikan bahwa program ini memberikan manfaat maksimal bagi siswa. Evaluasi dapat dilakukan melalui

survei kepuasan siswa, penilaian kinerja siswa oleh mentor industri, dan analisis dampak magang terhadap kompetensi dan minat siswa.

2. Guru perlu memberikan pembekalan yang komprehensif kepada siswa sebelum melaksanakan praktek kerja industri. Pembekalan ini meliputi pengenalan tentang dunia kerja, etos kerja profesional, keterampilan komunikasi dan kerja sama tim, serta pemahaman tentang pentingnya sikap positif dan proaktif selama magang. Pembekalan yang baik akan mempersiapkan siswa secara mental dan psikologis untuk menghadapi tantangan di tempat magang.
3. Siswa perlu memaksimalkan kesempatan selama praktek kerja industri dengan bersikap proaktif, antusias, dan memiliki keinginan belajar yang tinggi. Siswa harus memanfaatkan setiap kesempatan untuk mengamati, bertanya, dan mempraktikkan keterampilan teknis. Sikap yang positif dan kemauan untuk belajar akan membuat pengalaman magang menjadi lebih bermakna dan berdampak positif terhadap minat siswa terhadap profesi mekanik.
4. Industri otomotif perlu meningkatkan komitmen dan peran aktif dalam program praktek kerja industri dengan menyediakan mentor yang kompeten, memberikan pekerjaan yang bermakna dan sesuai dengan kompetensi yang perlu dikembangkan siswa, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pembelajaran. Industri harus memahami bahwa mereka tidak hanya menerima siswa magang, tetapi juga turut bertanggung jawab dalam membentuk karakter dan kompetensi calon tenaga kerja.

5. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat siswa menjadi mekanik, mengingat kontribusi pengalaman praktek kerja industri hanya sebesar 19,36%. Faktor-faktor yang dapat diteliti antara lain: minat awal siswa, pengaruh keluarga dan teman sebaya, kualitas pembelajaran di sekolah, persepsi siswa tentang profesi mekanik, faktor ekonomi dan prospek gaji, serta pengaruh media sosial dan teknologi terhadap pilihan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2003). *Ilmu Pendidikan* (Edisi ke-2). Rineka Cipta.
- Alfarisi, Syarif. (2021). “Kontribusi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Siswa Menjadi Mekanik pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 5 Padang”.
- Alridho, M. V. (2024). *Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Melalui Kepuasan Pegawai di Indonesia Port Corporation Pelabuhan II Jambi*. 1–97.
- Anas Ghozali, M., & Riandadari, D. (2018). Hubungan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Bekerja Menjadi Mekanik Pada Siswa Kelas Xii Tkr Smk Negeri 1 Pungging Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2).
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berita Minang. (2022). “SMKN 1 Bukittinggi Jalin Kerjasama dengan Industri Otomotif, Buka Peluang Kerja bagi Lulusan”..
- Cendani, T., Arianto, F., Kholidya, C. F., Studi, P., Pendidikan, T., & Surabaya, U. N. (2024). Hubungan Magang Dengan Peningkatan Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan: Evaluasi Model. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 14(2), 87–98.
- Elmanda, V., Purba, A. E., Sanjaya, Y. P. A., Julianingsih, D., & others. (2022). Efektivitas program magang siswa smk di kota serang dengan menggunakan metode cipp di era adaptasi new normal pandemi covid-19. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 3(1), 5–15.
- Elvi, F., Agustin, M., Sp, N. H., Teknologi, I., Kumang, K., Jurnal, J., & Mea, I. (2025). Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Setelah Lulus Di SMK Keling Kumang Sekadau. 9(2), 1155–1169.
- Esti Widiani, H., dkk. (2023). “Pentingnya Pengalaman Kerja dalam Membangun Karir di Industri Otomotif”. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 15(2), 112–128.
- Fikri Aulia. (2024). “Kontribusi Pengalaman Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Minat Menjadi Mekanik Kelas XII Teknik Otomotif di SMK Negeri 1 Guguk”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Otomotif*, 11(1), 45-60.
- Handayani, M., Harapan, E., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Industri

- dan Kemandirian Belajar terhadap Mutu Lulusan pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6302–6311. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2179>
- Hilmi, M. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Prakerin, Konsep Diri Dan Komitmen Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Bidang Otomotif Sekolah Menengah Kejuruan Di Kediri. *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 79–90. <https://doi.org/10.37859/eduteach.v1i2.1951>
- Ismail, Hasan Maksun, M.Nasir, W. (2023). *Hubungan Minat Mekanik Otomotif dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Lintau Buo The Relationship Between Automotive Mechanic Interest and Student Learning Outcomes at SMK Negeri 1 Lintau Buo*. 125–132.
- Jayanti, R. D., & Sudarwanto, T. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas Xii Tn Smk Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*.
- Kementrian Perindustrian. (2024). *Pentingnya Mengetahui Pengertian Prakerin SMK dan Manfaatnya*. 1–3. <https://siva.kemenperin.go.id/front/news-download/pdf/pentingnya-mengetahui-pengertian-prakerin-smk-dan-manfaatnya>
- Khairani, E. (2013). “Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2), 170–185.
- Laila, H. R., Sari, M. I., Nurolivia, S., & Fua’din, A. (2024). Analisis Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Industri terhadap Peningkatan Keterampilan Praktis Siswa Jurusan Teknik Elektro. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 238–244.
- Lydia. (2019). “Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Smk Kartini Sintang”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(1), 1–10.
- Maze. (2025). Rating Scale dalam Instrumen Penelitian Pendidikan.
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout. *Journal of Organizational Behavior*, 2(2), 99–113. <https://doi.org/10.1002/job.4030020205>
- Nastiti, D. (2020). Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya. In *Buku Ajar Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-74-2>

- Neliwati, Khairani, & Sonia P. (2023). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL). *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2285–2313. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2907>
- Noveli, A. F., Maksum, H., Nasir, M., & Hidayat, N. (2023). *Analisis Minat Siswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Dalam Hubungannya dengan Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua Analysis of the Relationship Between Learning Motivation and Parents ' Income with Students ' Interest in Continuing Study at Hig*. 217–226.
- Risqiyain, L. H., & Purwanta, E. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 88. <https://doi.org/10.17977/um001v4i32019p088>
- Septiany Rahayu, F. (2021). Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/insight.101.01>
- Setiawaty, T., & Fahmi, I. (2022). Mengurangi Kesenjangan Keterampilan Lulusan SMK: Bagaimana Cara Membangun Jaringan Kerjasama Antara SMK dan Industri dalam Berbagai Pengetahuan, Keterampilan dan Informasi. *Jurnal Spektro*, 5(2), 1–8.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, I., & Neviyarni, N. (2021). Analisis Terhadap Perhatian Dan Belajar Perseptual Dalam Aktivitas Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 124–134. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.231>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan [the Importance of Interest and Talent in Choosing a Prospective Study Program in Industry Through Career. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205>